

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 FANAYAMA

Waliadi Maduwu

Mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Nias

Raya

(waliadimaduwu@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara orang tua dapat meningkatkan motivasi anaknya di kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana orang tua dapat meningkatkan semangat belajar anak. Dengan memadatkan data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan/verifikasi data, digunakan metodologi kualitatif. Dengan subjek penelitian yaitu orang tua dan anak kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama tahun ajaran 2020–2021, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar wawancara. Berdasarkan temuan penelitian, orang tua telah secara efektif memfasilitasi pembelajaran anak-anak mereka dengan memenuhi semua kebutuhan mereka. Orang tua melakukan pekerjaan luar biasa dalam memotivasi anak-anak mereka, dan mereka mendapat nilai bagus. Peran orang tua sebagai pembimbing juga telah terlaksana dengan baik, orang tua selalu berusaha memimpin dan mendorong anak agar mampu mengoptimalkan atau menyempurnakan cara belajarnya di rumah agar apa yang diimpikannya dapat terwujud dengan penuh harapan.

Kata Kunci: *Peran; orang tua; motivasi siswa*

Abstract

The scope of this research is to find out how the role of parents in increasing the motivation of class VIII students of SMP Negeri 2 Fanayama. The purpose of this study was to find out how the role of parents as facilitators, and the role of parents as mentors in increasing student learning motivation. The method used is qualitative by reducing data, presenting data, and drawing conclusions/data verification. Data were collected using interview sheets which were conducted directly on the object of research, namely parents and class VIII students of SMP Negeri 2 Fanayama for the 2020/2021 academic year. The results showed that the role of parents as facilitators has been carried out well by providing all the learning needs of children. The role of parents as motivators is carried out well and gets good grades. The role of parents as mentors has also been done well where parents always try to direct and encourage children to be able to maximize or improve how to learn at home so that something that is dreamed of can run properly.

Keywords: Role; parent; student motivation

A. Pendahuluan

Inisiatif orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak, seperti menumbuhkan kecintaan belajar,

memimpin, membimbing, dan melatih, menguji keterampilan siswa, menentukan nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam dirinya, dan sejauh mana tujuan tersebut

dapat sesuai dengan siswa. 'persyaratan perkembangan. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang beragam dan mencapai tujuan, diperlukan manajemen waktu. Jika proses belajar mengajarnya tradisional, waktu yang disediakan mungkin terasa lama sehingga membuat belajar menjadi membosankan bagi anak. Sebaliknya, jika pembelajarannya penuh dengan kegiatan yang melibatkan anak-anak, pembelajarannya akan terasa terburu-buru. Waktu yang tersedia dapat digunakan untuk upaya bermanfaat yang menghasilkan hasil belajar yang bermanfaat dan menginspirasi siswa untuk terlibat dalam pekerjaan mereka.

Berdasarkan observasi awal di SMP Siswa di Negeri 2 Fanayama, khususnya kelas VII, kurang berprestasi dalam kegiatan akademik karena kurangnya semangat untuk belajar di rumah. Orang tua di rumah bekerja keras untuk menginspirasi atau mendukung anak-anak mereka agar mereka bersemangat belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mempertimbangkan untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama Tahun Pelajaran 2021/2022".

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yang memerlukan solusi masalah berdasarkan data yang tersedia serta analisis dan interpretasi data. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif.

Data penelitian ini dibagi menjadi dua (dua) kategori yaitu data utama dan

data sekunder. Data primer adalah fakta yang dikumpulkan langsung dari responden atau sumber data lainnya. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari individu atau sumber lain yang telah dikumpulkan tetapi belum mencakup informasi yang diperlukan. Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sesuai dengan kriteria yang diberikan di atas. Orang tua dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama memberikan sumber data penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tahun ajaran 2020–2021.

Peneliti menggunakan catatan wawancara untuk mengumpulkan data. Orang tua dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama menjadi objek penelitian tahun ajaran 2020–2021, dan dilakukan wawancara di sana.

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tiga langkah yang harus diselesaikan dalam analisis data penelitian kualitatif, menurut pendekatan Milles dan Huberman yang dikemukakan dalam Sugiyono (2018:247-252).

Dengan menggunakan teknik triangulasi, validitas data yang digunakan dalam penelitian ini diperiksa. Triangulasi data dilakukan dengan menggabungkan data dari konteks, momen, waktu, dan tempat yang beragam. Triangulasi situasional adalah proses melihat topik yang sama dalam berbagai konteks, dan triangulasi teknik pengumpulan data adalah penggunaan banyak alat atau

perlengkapan untuk meningkatkan keakuratan data yang diperoleh. Menurut Yusuf (2013:398), triangulasi adalah strategi pengumpulan data untuk mencapai hasil dan interpretasi data yang lebih tepat dan dapat diandalkan.

Memanfaatkan banyak metode verifikasi data, teknik triangulasi digunakan untuk menilai keandalan data. Data dapat, misalnya, dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi melalui analisis, dokumentasi, atau survei. Jika hasil dari ketiga pendekatan pengujian kredibilitas data tidak konsisten, maka peneliti akan berbicara kembali atau lebih jauh dengan sumber data yang relevan untuk menentukan data mana yang diyakini akurat. Karena ada beberapa sudut pandang, semuanya mungkin akurat

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Paparan data penelitian

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada partisipan untuk menjelaskan pentingnya setiap partisipan sebagai fasilitator, motivator, dan pemimpin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada total lima (lima) orang, para siswa menyampaikan bahwa "Orang tua bertanggung jawab terhadap anaknya dalam mewujudkan prestasi belajar yang baik bagi anaknya guna mencapai cita-citanya di masa depan."

2. Temuan Penelitian

Diperkirakan bahwa dengan mendidik orang tua dan juga instruktur, mereka akan membantu anak-anak mereka menjadi pembelajar yang lebih

baik saat dewasa. Menurut hasil wawancara dengan salah satu orang tua (Atosokhi Hondo), "Orang tua merupakan orang kedua setelah guru di sekolah dalam memberikan pendidikan kepada anak di rumah sebagai penggerak atau penyemangat motivasinya untuk belajar semaksimal mungkin demi masa depan dan demi kemajuan anak dan bangsa."

Orang tua perlu berperan sebagai fasilitator untuk mendampingi anak dengan menyiapkan area belajar tertentu, alat pembelajaran termasuk unit komputer, penerangan ruang belajar siswa, dan alat belajar anak lainnya. Anak dengan sendirinya akan terdorong oleh dirinya sendiri jika orang tua memberikan perhatian dan mendorong pertumbuhan akademiknya. Mereka akan mempersepsikan dukungan orang tua sebagai akibat dari fasilitasi orang tua terhadap kemampuan anaknya dalam mencapai tujuan yang luhur. Dengan demikian, hal ini akan menginspirasi anak untuk bertekad dalam dirinya untuk tidak menyia-nyiakan pengorbanan orang tuanya.

Selain berperan sebagai fasilitator, orang tua juga berperan penting sebagai motivator, membimbing dan menginspirasi anak agar memahami bahwa peserta didik adalah manusia yang berkembang dan berpotensi menjadi sumber daya manusia masa depan yang berharga bagi negara. Kemudian melalui pengarahan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, orang tua berperan sebagai mentor yang mengajarkan anak tentang prinsip positif Pancasila (wawancara 1 November 2021).

3. Pembahasan

Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama tahun pelajaran 2021–2022 akan diuraikan secara garis besar sebagai berikut, berdasarkan temuan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti:

a. Orang tua sebagai fasilitator

Fasilitator adalah orang yang, tanpa harus mengambil posisi tegas dalam percakapan, membantu sekelompok individu mengidentifikasi tujuan bersama dan mengembangkan rencana untuk mencapainya. Fasilitasi orang tua terhadap motivasi siswa meliputi pemberian waktu dan ruang kepada anak untuk merasa nyaman saat membaca, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mengatur bahan belajar untuk keesokan harinya.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar anaknya, karena orang tua lah yang menentukan nasib anak dan merupakan orang kedua setelah guru yang bertugas mendidik anak. Orang tua perlu menyadari tuntutan anak di rumah dan memberikan alasan mengapa anak ingin belajar. Orang tua juga harus menjaga semangatnya dalam memotivasi, membimbing, dan mengendalikan keinginan anak untuk belajar dengan baik. Mereka juga harus menjaga rutinitas di rumah untuk memastikan kebiasaan belajar anak-anak mereka terorganisir dengan baik.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan Victor Jimmi pada tahun 2017 yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang” sesuai dengan temuan. Temuan penelitian ini

menggambarkan bagaimana orang tua dapat membantu anak-anak mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini penting karena orang tua—yang sama-sama merupakan orang dewasa yang lebih berpengalaman dibandingkan anak-anaknya—perlu memberikan perhatian dan konseling kepada anaknya. membangkitkan rasa ingin belajar dan terus belajar guna mewujudkan cita-cita dan tujuannya melalui pembinaan kecintaan belajar dan semangat belajar serta dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk belajar. (2) Peranan orang tua murid yang kurang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, disebabkan kurangnya kepedulian dan perhatian dari orang tuanya, karena orang tuanya hanya sibuk dengan pekerjaannya, seperti tidak mau tau apa yang dilakukan anak sekolah, setiap ada tugas dari sekolah mereka hanya menyuruh anaknya segera mengerjakan tugasnya tanpa di damping dan dibimbing dalam menyelesaikannya, setiap fasilitas atau kebutuhan anak yang berhubungan dengan sekolah selalu dituruti, namun hanya sekedar memberi, tidak pernah diperhatikan di setiap anak menggunakan fasilitas yang diberikan. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang berprestasi dan yang kurang prestasi yakni dengan adanya perhatian, hadiah, hukuman, menyediakan keperluan sekolah dan hasiah serta waktu yang cukup untuk anak kurang berprestasi dikarenakan pemanjaan yang berlebihan, kekhawatiran yang luar biasa dan kurangnya rasa sayang.

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan peneliti kepada orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama tahun ajaran 2021–2022, orang tua perlu memberikan dorongan yang efektif kepada anaknya, karena pada akhirnya karakter anak, baik buruknya, akan ditentukan setelahnya. Berdasarkan gaya belajarnya yang berkaitan dengan usia, dia masih duduk di bangku cadangan sekolah menengah pertama, dan konsisten dengan.

b. Orang tua sebagai motivator

Seorang pembicara yang menggunakan ilmunya untuk menginspirasi khalayak luas dikenal sebagai motivator. Orang tua yang memotivasi anaknya di rumah hampir pasti mempunyai pengalaman sebelumnya yang sejalan dengan kenyataan saat ini dan juga pernah memiliki pengalaman sebelumnya di lingkungannya. Hal ini mereka jadikan inspirasi bagi anak-anaknya di rumah untuk ikut serta di dalamnya dan berkembang menjadi manusia yang berprestasi di bidang pendidikan.

Sangat penting bagi orang tua untuk memberikan dukungan kepada anak-anak mereka setelah mereka menyelesaikan tugas sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa. Keharmonisan keluarga “sangat membantu individu melewati masa-masa sulit ketika menjalani proses pembelajaran,” menurut penelitian Baskin, Quintana, dan Slaten (Mulyadi, 2016: 194). Dukungan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya dapat membantu pembelajaran siswa agar tidak terpengaruh oleh tingkat stres yang mereka alami. Karena secara tidak langsung mempengaruhi kemajuan

akademik siswa, maka kedamaian keluarga sangatlah penting. Untuk menginspirasi anak-anak mereka dan meningkatkan proses belajar mereka, tugas orang tua sebagai motivator adalah memimpin, mendorong, dan mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang baik untuk anak-anak mereka di rumah. Bagus.

Berdasarkan temuan wawancara dengan orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama tahun ajaran 2021–2022, peran motivasi orang tua dimaksudkan untuk menggugah anak agar bekerja keras mencapai hasil yang diinginkan. Dalam peran ini, motivator adalah penghargaan yang mendorong anak-anak untuk terlibat dalam tugas dengan penuh semangat. Selain itu, tugas orang tua sebagai motivator termasuk membantu anak-anak memilih aktivitas mereka untuk memastikan mereka berupaya mencapai hasil yang diinginkan dan mendorong mereka untuk berhenti melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat.

Berdasarkan temuan wawancara terhadap 10 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama, dukungan motivasi orang tua sangat penting dalam belajar di rumah. Pelajar menghimbau kepada para orang tua untuk selalu mendorong atau memberikan semangat kepada anak-anaknya untuk lebih giat belajar di rumah, selalu disiplin dengan waktu di rumah, dan tidak banyak menghabiskan waktu untuk menonton, bermain, dan berjalan-jalan.

c. Orang tua sebagai pembimbing

Mentor adalah orang yang memberikan instruksi dan sumber daya kepada seseorang yang dibimbingnya untuk mendapatkan hasil yang positif. Orang tua dapat bertindak sebagai

mentor dengan menilai seberapa besar kepedulian mereka terhadap pembelajaran di rumah anak-anak mereka dan cara terbaik untuk mendukung atau meningkatkannya. Orang tua disebut sebagai “Ayah dan Ibu” yang harus senantiasa memimpin dan mengarahkan anak-anaknya ke jalan yang benar agar impian dan cita-citanya dapat terwujud. Aly (Jimmi, 2017:23) menegaskan bahwa orang tua merupakan individu pertama yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak, karena pada dasarnya anak kecil dibesarkan dalam pengasuhan ibu dan ayahnya.

Berdasarkan temuan wawancara dengan orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama tahun pelajaran 2021–2022, peran pendampingan orang tua bertujuan untuk lebih membimbing anak dan membentuk kepribadiannya agar selalu belajar tepat waktu untuk mencapai hasil belajar yang baik. . Orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak-anaknya tentu ingin agar anak-anaknya tumbuh menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang dapat diandalkan.

Berdasarkan temuan lima siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Fanayama yang mengikuti wawancara dengan peneliti, peran pendampingan orang tua sangat penting bagi siswa agar siswa tidak melakukan kegiatan yang dapat membahayakan atau menghambat perkembangannya. lebih baik. Karena anak-anak yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk jalan-jalan, bermain, dan melakukan hal lain selain memfokuskan belajarnya di rumah niscaya akan memiliki kebiasaan belajar yang berbeda pula.

Penelitian “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Usia 6–12 Tahun” oleh Hening Hangesty Anurraga (2019) mendukung hal tersebut. Temuan penelitian tersebut menggambarkan bagaimana orang tua dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, antara lain dengan mendampingi anak belajar di luar jadwal kunjungan rumah bersama tutor, melakukan kegiatan belajar bersama anak, dan mendiskusikan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Saat memilih model pembelajaran untuk anaknya, orang tua juga mempertimbangkan kesejahteraan fisik dan psikologis anak.

D. Penutup

Based on the research findings and discussion, it can be concluded that parents can help class VIII students at SMP Negeri 2 Fanayama to be more motivated to face the 2021–2022 school year:

1. Tugas utama seorang tutor adalah menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan anak untuk belajar di rumah, seperti ruang belajar, meja kursi, lampu, dan ada juga tutor yang memberikan bantuan kepada anak dengan menyediakan buku dan alat bantu belajar lainnya. .
2. anak dengan memberikan buku dan alat tulis lainnya.
3. Peran orang tua sebagai motivator telah terlaksana dengan baik yaitu menggerakkan dan mendorong anak di rumah agar mau belajar dengan baik dan memperoleh nilai yang bagus dengan cara mengarahkan serta memberikan semangat belajar.
4. Peran orang tua sebagai pembimbing telah dilakukan dengan baik dimana

orang tua selalu berupaya mengarahkan dan mendorong anak untuk dapat memaksimalkan atau meningkatkan cara belajarnya dirumah agar sesuatu yang diimpikan dapat berjalan dengan semestinya atau tercapainya harapan tersebut.

Adapun saran yang diberikan peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Hendaknya orangtua selalu memperhatikan anak di rumah sesuai pulang dari sekolah dan selalu mengingatkan anak agar membuka pelajaran yang sudah didapatkan dari sekolah untuk diulas kembali dan dipelajari.
2. Hendaknya siswa mendengarkan apa yang disampaikan orang tua apabila orang tua menginginkan agar siswa belajar setiap waktu di rumah dan tidak menggunakan waktu untuk bermain saja.

E. Daftar Pustaka

- Bohalima, I. M. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS DISCOVERY MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA SMAS KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Buulolo, L. H. (2022). PENGEMBANGAN MODUL STATISTIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 225–238.
- Buulolo, S. (2022). PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 216–224.
- Buulolo, S. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Buulolo, S. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA MATERI BILANGAN BULAT DAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Buulolo, S., & Guru. (2022). PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 257–266.
- Bu'ulolo, S. (2023). PERAN GURU PPKn DALAM MENANAMKAN JIWA NASIONALISMEN TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ONOHAZUMBA KABUPATEN NIAS SELATAN. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 64–75.
- Darwin Gaurifa. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING) PADA MATA PELAJARAN PEDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and*

EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 4(1).

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijer-sc.v4i2.614>

Daeli, M. (2022). PEMANFAATAN TANAMAN KENCANA UNGU (RUELIA TUBEROSA) SEBAGAI OBAT HERBAL DI DESA EHO. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 193–203.

Finowa'a, S. (2022). TRANSPARANSI PEMERINTAH DESA DALAM MENJALANKAN PROGRAM-PROGRAM DI DESA HILISOROMI KECAMATAN TOMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 239–250.

Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.

Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>

Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.

Gari, A. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA

SWASTA KAMPUS TELUKDALAM KELAS XI MIA-B. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).

Gaurifa, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIME TOKEN PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2).

Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.

Gowasa, S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PERSAMAAN GARIS LURUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 128–142.

Gulo, E. (2022). PRODUCTIVITY IN NOVEL ALICE'S ADVENTURE IN WONDERLAND. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).

Harefa, D. (2020c). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>

- Harefa, D. (2020d). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020e). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfC lJf6V29EtTToJCrvmnl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2021b). *Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika*. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D. (2022a). *EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA*. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2022b). *STUDENT DIFFICULTIES IN LEARNING MATHEMATICS*. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–9.
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., Tafonao, A., Universitas, D., & Raya, N. (2023). *SOCIALIZATION OF ADMINISTRATIVE SERVICES IN THE RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE INSTITUTION AT NIAS*. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93–99.
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). *Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., Ndruru, K., Gee, E., & Ndruru, M. (2020). *MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTERGRASI BRAINSTORMING BERBASIS. Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Hesti Anjani Wau, Darmawan Harefa, R. S. (2022). *ANALISIS KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS PADA MATERI BARISAN DAN DERET SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021*. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 42–50.
- Hartati, M. (2022). *PENGEMBANGAN PENUNTUN PRATIKUM JARINGAN PADA TUMBUHAN BERBASIS. DISCOVERY LEARNING DI SMA NEGERI 1 ARAMO*. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 216–224.
- Kariana, N., & Gohae, W. (2023). *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PROGRAM LINEAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA*. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Laia, H. L. (2023). *ANALISIS KESALAHAN SISWA BERDASARKAN PROSEDUR POLYA DALAM MATERI PECAHAN DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUAHAGUNDRE MANIAMOLO TAHUN PELAJARAN 2022/2023*. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Laia, I. S. (2022). *PEMANFATAAN CIPLUKAN (PHYSALIS ANGULATA) SEBAGAI TANAMAN OBAT HIPERTENSI DI DESA MOHILIKECAMATAN AMANDRAYA KABUPATEN NIAS SELATAN*. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 119–127.
- Lase, A. L. (2023). *PENGEMBANGAN MODUL DATA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN*

- PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Loi, K. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PERPANGKATAN DAN BENTUK AKAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 204–215.
- Ndruru, D. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PELUANG UNTUK MENINGKATKAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 108–118.
- Ndruru, Y. S. N. (2022). PENGEMBANGAN MODUL MATERI STATISTIKA MELALUI PENDEKATANiKONTEKSTUALiUNTUKiMENINGKATKAN PEMAHAMANiKONSEPiSISWAIKELASiSMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 180–192.
- Raya, U. N. (2023). ANALYSIS OF MATHEMATICAL CONNECTION ABILITY IN LINEAR EQUALIES AND INEQUALITY ONE VARIABLE OF CLASS VII STUDENTS OF SMP DOMICILI VILLAGE NANOWA LEARNING YEAR. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–10.
- Waya, H. S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 82–94.
- Wehalo, F. (2023). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN KELAS VIII SM P SWAST A K RI STEN BNK P TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Zebua, E. N. K. (2022). STUDI ETOLOGI SEMUT RANGRANG (OECOPHYLLA SMARAGDINA) PADA KONDISI HABITAT YANG BERBEDA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 95–107.
- Zebua, N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KEANEKARAGAMAN HAYATI BERBASIS SCIENTIFIC TERINTEGRASI DALAM BLOGSPOT UNTUK SISWA SMA NEGERI 1 TELUKDALAM. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).